BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan mengenai pengaruh kegiatan gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5–6 tahun di TK ABA 06, maka dapat disimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa perkembangan sosial emosional anak usia 5–6 tahun sebelum diberikan perlakuan berupa kegiatan gerak dan lagu memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 29,67 dengan kategori cukup. Setelah diberikan perlakuan melalui kegiatan gerak dan lagu, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 42,08 dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perkembangan sosial emosional anak setelah mengikuti kegiatan gerak dan lagu.

Kegiatan gerak dan lagu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5–6 tahun di TK ABA 06. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Samples t-Test* melalui aplikasi SPSS versi 22 yang memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dasar pengambilan keputusan menunjukkan bahwa 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan gerak dan lagu berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5–6 tahun di TK ABA 06 Tahun Ajaran 2025/2026.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, Guru diharapkan dapat menerapkan kegiatan gerak dan lagu secara rutin dalam proses pembelajaran di kelas sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan ini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak, seperti kemampuan bekerja sama, berinteraksi dengan teman, mengendalikan emosi, mengikuti aturan, serta meningkatkan rasa percaya diri.
2. Bagi Anak, Anak diharapkan dapat mengikuti kegiatan gerak dan lagu dengan aktif dan antusias, sehingga memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus mengembangkan kemampuan sosial emosional. Melalui kegiatan tersebut, anak dapat belajar bekerja sama, berkomunikasi, saling menghargai, menunggu giliran, serta mengekspresikan emosi secara positif dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Sekolah, Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti media audio, ruang yang cukup untuk bergerak, serta program pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan gerak dan lagu sebagai bagian dari upaya mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, khususnya perkembangan sosial emosional.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan kelompok kontrol, atau menerapkan desain

eksperimen yang lebih kuat agar hasil penelitian dapat dibandingkan secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh kegiatan gerak dan lagu terhadap aspek perkembangan anak lainnya, seperti perkembangan bahasa, kemampuan motorik, kreativitas, maupun kemampuan kognitif.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY